



Meningkatkan Literasi dan Numerasi Pada Para Siswa Berbasis Bimbel (Bimbingan Belajar)

Carolina¹, Jontra Jusat Pangaribuan², Fiber Yun Almanda Ginting³

¹)Universitas HKBP Nommensen Medan, ^{2,3})Universitas Katolik Santo Thomas Medan

oline_pakpahan@yahoo.com¹

jontra_pangaribuan@ymail.com²

teozam@ymail.com³

ABSTRAK

Setiap guru harus lebih profesional dalam hal menilai dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 terbaru terkhusus dalam meningkatkan literasi dan numerasi pada para siswa berbasis Bimbel. Pengetahuan matematika dan Bahasa Inggris sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam melaksanakan tugas menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mencerdaskan para siswa dalam mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari di SDN No. 102058 Dolok Masihul yang terkait dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi yang meliputi: Bimbingan Belajar Gratis, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan berlatih menilai dan mengevaluasi. Hasil kegiatannya adalah meningkatnya pengetahuan matematika dan Bahasa Inggris murid dan dalam proses pelaksanaan tersebut peran guru sangat penting karena peranan guru dalam hal ini berfungsi untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan tugas utamanya.

Kata Kunci : Literasi. Numerasi, Bimbel

ABSTRACT

Every teacher should be more professional in conducting learning processes and outcomes assesment based on 2013 curriculum, especially in improving literacy and numeracy for Course-based students. Mathematics and English compentency is needed as a basis for carrying out the task of learning process assesment. The purpose of this community service activity is to educate students on Mathematics and English subjects that can be used in daily activities at SDN No. 102058 Dolok Masihul who are involved in implementing the 2013 Curriculum. The method used is the socialization method which includes: Free Tutoring, lectures, discussions, question and answer, as well as assesment practising. The result of this activity is the increase of students' mathematics and English competency is due to the the teacher's role because the role of teachers in this case is to increase their competencies in carrying out their main tasks.

Keywords: Literacy. Numerical, Course

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat merupakan salah satu tugas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh program studi sebagai lembaga maupun oleh dosen sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tugas profesional berupa Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana program studi atau dosen untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan.

Dari sudut materi kegiatan, program studi/dosen perlu mengetahui materi-materi apa yang memang sungguh dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat yang dimaksud di sini tentu saja masyarakat yang menjadi pengguna matematika dan Bahasa Inggris. Komunitas guru sekolah menengah adalah masyarakat terdekat yang dapat menikmati kegiatan pengabdian ini.

Isu-isu bahwa matematika dan Bahasa Inggris sebagai ilmu yang sulit dan tidak menarik kiranya masih aktual hingga saat ini sehingga tentu dalam hal ini guru dituntut memiliki kreativitas untuk membuat matematika dan Bahasa Inggris yang merupakan ilmu abstrak menjadi dekat dan realistik bagi siswa. Seiring dengan berubahnya kurikulum dan berkembangnya pemanfaatan komputer dalam berbagai bidang maka kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang komputerpun semakin meningkat. Tidak hanya dalam pembelajaran matematika dan Bahasa Inggris guru dituntut untuk mampu menggunakan media komputer tetapi setiap guru dalam semua mata pelajaran dituntut untuk mampu menggunakan media komputer dan memanfaatkan matematika serta Bahasa Inggris dalam peranan guru sebagai pendidik dengan tugas **menilai dan mengevaluasi**.

Diharapkan setiap guru harus lebih profesional dalam hal menilai dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 terbaru. Pengetahuan matematika dan Bahasa Inggris sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam melaksanakan tugas menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran. Untuk itulah disosialisasikan kepada guru-guru SDN No.058374 Sei Limbat Kab. Langkat. pengetahuan matematika dan Bahasa Inggris yang dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam hal menilai dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini bertujuan untuk mencerdaskan Para siswa dalam mata Pelajaran matematika dan Bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari di SDN No. 102058 Dolok Masihul yang terkait dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Metode sosialisasi ini meliputi: Bimbingan Belajar Gratis, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan berlatih menilai dan mengevaluasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 26 Februari 2022, ditujukan kepada para guru dan para siswa di SDN No.102058 Dolok Masihul melalui tahapan – tahapan dan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap awal meliputi kegiatan tim dalam melakukan survey lokasi. Pada kegiatan ini tim mendapatkan data dan informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta kebutuhan apa saja yang dapat diperlukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi, diskusi dengan team yang akan mengadakan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2022 akan dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan 12.00 wib
2. Tahap pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 – 26 February 2022 dari pukul meliputi kegiatan : a) pemberian pre-test kepada peserta untuk melihat kemampuan dan pemahaman awal mitra terhadap materi pelatihan yang akan disampaikan. b) selanjutnya penjelasan tentang konsep dan teori tentang literacy dan numeracy. c) kegiatan tanya jawab setelah persentase. d) Kegiatan simulasi dimana Narasumber akan memberikan penjelasan

mengenai penggunaan aplikasi tentang hal-hal yang belum dipahami mitra berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan simulasi

3. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Materi Bimbingan Belajar

Dasar Teori

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 dinyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Seorang guru harus mampu dan terampil melaksanakan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Dua diantara tugas utama guru tersebut yaitu menilai dan mengevaluasi sangat membutuhkan pengetahuan matematika dan Bahasa Inggris. Pengetahuan matematika dan Bahasa Inggris diperlukan jika guru menyelenggarakan penilaian dan mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran. Dengan demikian pengetahuan matematika dan Bahasa Inggris sangat berperan penting dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam menjalankan tugas utamanya.

Proses Penilaian

Penilaian merupakan kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu objek berdasarkan kriteria baik buruk dan bersifat kualitatif. Untuk dapat mengambil keputusan terhadap sesuatu objek yang dinilai, diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Dengan demikian penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai terhadap objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Demikian halnya dalam dunia pendidikan, dalam hal ini, guru yang melaksanakan proses pembelajaran harus mampu melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Setiap proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus dinilai supaya dapat mengetahui kualitas hasil dan proses pembelajaran yang dilakukan dan dapat mengambil keputusan terhadap proses dan hasil pembelajaran tersebut.

Penilaian pendidikan mencakup tiga sasaran utama yakni program pendidikan, proses pembelajaran dan hasil belajar. Penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar dilakukan oleh setiap guru. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar. Untuk itulah seorang guru harus mampu dan terampil dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena hal ini merupakan salah satu tugas utama guru. Jika setiap guru mampu dan terampil dalam melaksanakan penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar maka kompetensi guru akan semakin meningkat dalam menjalankan tugas utamanya.

Proses Mengevaluasi

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistemik untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Proses evaluasi meliputi kegiatan pengukuran dan penilaian.

Untuk memperoleh informasi yang tepat dalam kegiatan evaluasi dilakukan melalui pengukuran. Pengukuran merupakan suatu proses pemberian skor atau angka-angka terhadap suatu keadaan atau gejala berdasarkan aturan-aturan tertentu. Selanjutnya penilaian seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu objek berdasarkan

kriteria baik buruk dan bersifat kualitatif. Dengan demikian dalam pendidikan terdapat kaitan erat antara pengukuran dan penilaian dalam proses mengevaluasi proses pembelajaran untuk dapat menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna sehingga dapat merumuskan suatu alternatif keputusan terhadap suatu proses dan hasil pembelajaran.

Melakukan Tindakan Reflektif

Tindakan reflektif adalah suatu proses refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Jika proses pembelajaran yang telah dilaksanakan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka guru harus melakukan suatu tindakan dalam proses pembelajaran tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru ini dalam proses pembelajaran disebut juga dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. PTK memiliki siklus khusus, yaitu a) merencanakan perbaikan, b) melaksanakan tindakan, c) mengamati, d) melakukan refleksi. Tahapan pengamatan (observasi) menghasilkan data yang perlu dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan untuk memperbaiki kinerja pembelajaran. Pada tahap ini statistika diperlukan sebagai alat ilmiah untuk penarikan kesimpulan. Karakteristik PTK yang khusus memerlukan teknik yang khusus pula. Pada sisi ini para guru masih banyak memiliki kelemahan dari sisi metodologi, kedalaman analisis, dan perangkat analisis statistik yang digunakan. Kecenderungan menggunakan statistika deskriptif yang memiliki keterbatasan dalam aspek generalisasi masih banyak digunakan. Hal ini diduga karena terbatasnya pengetahuan guru tentang jenis-jenis analisis statistik yang cocok untuk penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian PTK di atas maka seorang guru harus mengetahui teknik analisis data yang sesuai dengan PTK. Teknik analisis data ini merupakan pengetahuan statistik yang tidak terlepas dari hitungan-hitungan dan rumus-rumus. Dengan demikian sangatlah diperlukan pengetahuan matematika dalam melaksanakan analisis data saat melaksanakan PTK. Seorang guru tidak akan dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan jika tidak punya keterampilan dalam melaksanakan PTK. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1, Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Seorang guru harus mampu dan terampil melaksanakan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Guru dalam melaksanakan dua unsur tugas utamanya yaitu sebagai penilai dan pengevaluasi maka seorang guru harus mampu memanfaatkan pengetahuan matematika supaya lebih kompeten dalam menilai dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Saran

Diharapkan kepada kepala sekolah supaya dapat memberikan peluang dan memfasilitasi setiap guru untuk dapat meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan tugas utamanya terutama dalam hal menilai dan mengevaluasi misalnya menyelenggarakan berbagai pelatihan-pelatihan ataupun workshop yang berkaitan dengan analisis data yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

4. UCAPAN TERMAH KASIH

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengembangkan fungsi kelembagaan perguruan tinggi. Dalam pengabdian masyarakat ini penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat.

Penulis menyadari bahwa kegiatan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan program pengabdian masyarakat selanjutnya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan karunianya kepada semua yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kegiatan ini bermanfaat bagi para pembaca khusus bagi peserta pengabdian masyarakat ini. Akhir kata penulis haturkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmit, B., & Koesrindartoto, D.P. 2015. *Identifying the Entrepreneurship Characteristics of the Oil Palm Community Plantation Farmers in the Riau Area*. Gadjah Mada International Journal of Business, 17(3), 219-236. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.8500>
- Adib, Fauzan dan Budi Santoso. 2016. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru (Improvement Efforts The Students' Learning Achievement With The Teachers' Working Discipline)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 198-203.
- Andayani, Ni Putu Sri Nonik dkk. 2014. *Penerapan Layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Sukadana*. e-jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan dan Konseling, Volume 2, No 1.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: USAHA NASIOANL.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.
- Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remmaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta: Nuha Litera.
- Wijayanti, Ratna. dkk. 2014. *Hubungan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Tunagrahita SMALB*. Jurnal Ortopedagogia, Volume (1), Nomor (2): 117-127.
- Wardati, dan Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yusra, Affan, dkk. 2017. *Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanafaatan Ilmu*. Jurnal Bimbingan Konseling (JUBK), 6 (2): 106-112.
- Yuzarion. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ilmu Pendidikan, Volume 2, Nomor 1. journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/download/2210/1304 (15 November 2019).